

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN IPA
SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
IDAYATI
NIM F34211530**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
METODE DISKUSI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN IPA
SEKOLAH DASAR**

**IDAYATI, Syamsiati, Hery Kresnadi
PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
Email : idayati_ktp@gmail.com**

Abstrak: Latar belakang penelitian adalah pada saat guru mengajarkan materi organ pernapasan pada manusia, guru kurang mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Sungai Laur. Metode penelitian adalah deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran meningkat sebesar 0,38. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat sebesar 0,29. Hasil belajar siswa meningkat sebesar 11,67.

Kata Kunci: Hasil belajar siswa, metode diskusi kelompok, pembelajaran ilmu pengetahuan alam

Abstract: Background research is when teachers teach the material in the human respiratory organs, less teachers develop a lesson plan, so the step-by-step implementation of learning is not maximal. The purpose of the research is to improve student learning outcomes matter respiratory organs in humans with group discussion method in class V 06 River Elementary School Laur. The research method is descriptive form of action research. Based on the results of the study it can be concluded that the ability of teachers to plan the implementation of learning increased by 0.38. The ability of teachers to implement instructional increased by 0.29. Student learning outcomes increased by 11.67.

Keywords: student learning, group discussion method, learning science

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, menyadari masih banyak kelemahan yang peneliti dapatkan. Pada saat guru mengajarkan materi organ pernapasan pada manusia, guru kurang mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal, guru tidak menggunakan metode yang tepat dalam mengajar, biasanya hanya metode ceramah saja, sering kali pada saat siswa mengerjakan soal, guru pergi ke kelas lain karena mengisi kelas yang kosong, guru tidak mempersiapkan materi dengan baik. Akibatnya rata-rata ulangan harian materi organ pernapasan pada manusia adalah 60, di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 65.

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Masalah penelitian adalah bagaimanakan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang?

Menurut Zainal Aqib (2013:66) bahwa proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah “upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”. Menurut Amalia Sapriati, dkk. (2010:2.3) bahwa: “Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar adalah pembelajaran yang bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar”.

Menurut Ngilimun (2013:9) metode didefinisikan “sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Daryanto (2013:1) Metode pembelajaran adalah “cara pembentukan atau pematapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar”. Selanjutnya menurut Daryanto (2013:316) metode pembelajaran dapat diartikan “sebagai suatu cara atau teknik yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Daryanto (2013:12) metode diskusi adalah “suatu cara penyajian informasi dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu peserta dihadapkan pada suatu masalah berupa pertanyaan atau pernyataan yang problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama”. Menurut Amalia Sapriati, dkk (2010:3.7) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam metode diskusi kelompok banyak kebaikannya antara lain: (a) semua murid bebas mengemukakan pendapat, jadi bersifat demokratis; (b) merupakan cara yang efektif untuk mengajukan permasalahan; (c) mempertinggi peran serta murid secara perorangan; (d) mendorong rasa persatuan dan mengembangkan rasa sosial; (e) mengembangkan kepemimpinan, dan menghayati kepemimpinan bersama.

Menurut Daryanto (2013:12) langkah-langkah diskusi kelompok sebagai berikut: (a) menjelaskan tentang permasalahan yang akan dibahas, (b) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memikirkan pemecahannya, (c) menciptakan suasana yang kondusif, (d) memberikan secara adil kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, ide atau gagasan, (e) mengendalikan pembicaraan ke arah pokok permasalahan, (f) memperhatikan waktu yang telah ditentukan, (g) penyaji harus berperan secara jelas dan tepat.

Menurut Poerwodarminto (**dalam** Paizaluddin dan Ermalinda, 2013:211) bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu”. Menurut Sri Anitah W, dkk. (2010:2.19) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh”.

METODE

Pada penelitian tindakan kelas ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas, sifat penelitian yaitu kolaboratif. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto. Model ini dapat dirangkum secara garis besar ke dalam 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. (Paizaluddin dan Ermalinda, 2013:33).

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang khususnya kelas V, subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas terdiri: Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang selaku peneliti pada penelitian tindakan kelas, dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Sungai Laur Kabupaten Ketapang pada tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 12 orang, terdiri 3 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

Data dan sumber data yang digunakan adalah: Data berupa rata-rata kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok. Data berupa rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok. Data berupa nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok. Teknik pengumpul data adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah: Pada teknik observasi langsung, alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi berupa kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia.

Pada teknik pengukuran, alat pengumpul data yang digunakan adalah tes tertulis berupa pemberian soal evaluasi kepada siswa materi organ pernapasan pada manusia. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer menilai terhadap kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti buat. Adapun hasil penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 1 Penilaian Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Organ Pernapasan pada Manusia Siklus I

NO	Aspek yang dinilai	Rata-rata skor
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3,33
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3,25
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	3,66
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,50
5	Penilaian hasil belajar	3,66
Jumlah Nilai		17,4
Rata-Rata		3,48

Rata-rata skor kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia adalah 3,48. Selanjutnya rata-rata skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia yang dinilai oleh teman sejawat sebagai observer adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Organ Pernapasan pada Manusia Siklus I

NO	Aspek yang dinilai	Rata-rata skor
1	Pra pembelajaran	3,00
2	Membuka pelajaran	4,00
3	Kegiatan inti pembelajaran	3,54
4	Penutup	4,00
Jumlah Nilai		14,54
Rata-Rata		3,63

Rata-rata skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia adalah 3,63. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Organ Pernapasan pada Manusia Siklus I

No	Skor (s)	Frekuensi (f)	s.f	Presentase (%)
1	40	-	-	-
2	45	-	-	-
3	50	1	50	8,33 %
4	55	3	165	25 %
5	60	1	60	8,33 %
6	65	2	130	16,67 %
7	70	3	210	25 %
8	75	2	150	16,67 %
9	80	-	-	-
10	85	-	-	-
11	90	-	-	-
12	95	-	-	-
13	100	-	-	-
Jumlah		12 orang	765	100 %
Rata-Rata			63,75	

Dari tabel ini, maka dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tercapai atau melampaui kriteria ketuntasan minimal sebanyak 7 orang atau sudah mencapai 58,33%. Sedangkan siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal masih 5 orang atau 41,67%, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia adalah 63,75.

Siklus II

Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer menilai terhadap kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti susun pada siklus II. Adapun hasil penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 4 Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Organ Pernapasan pada Manusia Siklus II

NO	Aspek yang dinilai	Rata-rata skor
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3,66
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	4,00
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	3,66
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	4,00
5	Penilaian hasil belajar	4,00
Jumlah Nilai		19,32

Rata-Rata	3,86
------------------	-------------

Berdasarkan tabel, rata-rata skor kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia adalah 3,86. Selanjutnya rata-rata skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia yang dinilai oleh teman sejawat sebagai observer adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Organ Pernapasan pada Manusia Siklus II

NO	Aspek yang dinilai	Rata-rata skor
1	Pra pembelajaran	4,00
2	Membuka pelajaran	4,00
3	Kegiatan inti pembelajaran	3,69
4	Penutup	4,00
Jumlah Nilai		15,69
Rata-Rata		3,92

Berdasarkan tabel, rata-rata skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia adalah 3,92. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Organ Pernapasan pada Manusia Siklus II

No	Skor (s)	Frekuensi (f)	s.f	Presentase (%)
1	40	-	-	-
2	45	-	-	-
3	50	-	-	-
4	55	-	-	-
5	60	1	60	8,33 %
6	65	4	260	33,33 %
7	70	-	-	-
8	75	1	75	8,33 %
9	80	2	160	16,67 %
10	85	2	170	16,67 %
11	90	2	180	16,67 %
12	95	-	-	-
13	100	-	-	-
Jumlah		12 orang	905	100 %
Rata-Rata			75,42	

Dari tabel ini, maka dapat diketahui bahwa siswa yang sudah tercapai atau melampaui kriteria ketuntasan minimal sebanyak 11 orang atau sudah mencapai 91,67%. Sedangkan siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal tinggal 1 orang atau 8,33%, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,42.

Pembahasan

Rekapitulasi rata-rata kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia pada siklus I dan II adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Rekapitulasi Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Organ Pernapasan pada Manusia Siklus I dan II

NO	Aspek yang dinilai	Rata-rata skor siklus I	Rata-rata skor siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3,33	3,66
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3,25	4,00
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	3,66	3,66
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,50	4,00
5	Penilaian hasil belajar	3,66	4,00
Jumlah Nilai		17,4	19,32
Rata-Rata		3,48	3,86

Dari data dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata skor pada siklus I sebesar 3,48 meningkat pada siklus II sebesar 3,86, berarti kemampuan guru merencanakan pembelajaran ini meningkat sebesar 0,38.

Sedangkan rekapitulasi rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Organ Pernapasan pada Manusia Siklus I dan II

NO	Aspek yang dinilai	Rata-rata skor siklus I	Rata-rata Skor siklus II
1	Pra pembelajaran	3,00	4,00
2	Membuka pelajaran	4,00	4,00
3	Kegiatan inti pembelajaran	3,54	3,69
4	Penutup	4,00	4,00
Jumlah Nilai		14,54	15,69
Rata-Rata		3,63	3,92

Dari data rekapitulasi ini dapat diketahui bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata skor pada siklus I sebesar 3,63 meningkat pada siklus II adalah 3,92, berarti meningkat sebesar 0,29.

Selain kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, pada penelitian tindakan kelas ini juga dilakukan penelitian terhadap rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63,75 dan pada siklus II sebesar 75,42, berarti rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 11,67.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian adalah: Rata-rata kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok, yaitu pada siklus I rata-rata skor adalah 3,48 dan pada siklus II adalah 3,86, berarti meningkat sebesar 0,38. Rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok, yaitu pada siklus I rata-rata skor adalah 3,63 dan pada siklus II adalah 3,92, berarti meningkat sebesar 0,29. Rata-rata peningkatan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ pernapasan pada manusia dengan metode diskusi kelompok, yaitu pada siklus I sebesar 63,75 dan pada siklus II sebesar 75,42, berarti rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 11,67.

Saran

Pada kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dimana peneliti tidak mencantumkan alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu atau jam pembelajaran. Untuk itu disarankan agar dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat memperkirakan antara materi dengan alokasi waktu. Dalam merencanakan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi kelompok diharapkan dapat melengkapi langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian alokasi waktu. Dalam melaksanakan metode diskusi kelompok sebaiknya guru harus memeriksa kesiapan belajar siswa terlebih dahulu.

DAFTAR RUJUKAN

Amalia Sapriati, dkk. (2010). **Pembelajaran IPA di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Awaluddin, dkk. (2010). **Statistik Pendidikan 2 SKS**. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.

- Daryanto. (2013). **Inovasi Pembelajaran Efektif**. Bandung: Yrama Widya.
- _____. (2013). **Strategi dan tahapan Mengajar: Bekal Keterampilan Dasar bagi Guru**. Bandung: Yrama Widya.
- Ngalimun. (2013). **Strategi dan Model Pembelajaran**. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2013). **Penelitian Tindakan Kelas, Panduan Teoritis dan Praktis**. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sri Anitah W. dkk. (2010). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. (2011). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, IGAK & Wihardit Kuswaya. (2007). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal Aqib. (2013). **Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)**. Bandung: Yrama Widya.